



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam, sebagai konsep kehidupan, memiliki landasan dan prinsip khusus yang disebut sebagai "akidah tauhid".¹ Dalam konteks zaman yang terus berubah, pendidikan tauhid tidak hanya seharusnya terbatas pada bidang akidah, tetapi juga harus meresap dalam semua aspek kehidupan. Hal ini menjadi penting karena perubahan zaman yang dinamis dapat menimbulkan krisis keyakinan terhadap Tuhan.

Sikap materialisme siswa tercermin dalam orientasi mereka yang cenderung mengutamakan nilai benda materi dan kekayaan sebagai ukuran keberhasilan atau kebahagiaan dalam hidup. Mereka sering menilai prestasi dan identitas sosial berdasarkan aspek material, seperti barang-barang mewah atau gaya hidup konsumtif, sehingga nilai-nilai non-materi seperti kejujuran, empati, dan kepedulian terkadang terabaikan dalam prioritas mereka.

Dalam hal ini ada temuan siswa lebih mementingkan bermain-main daripada berjamaah sholat. Sikap materialisme ini dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan membentuk pola pikir yang lebih fokus pada kepentingan material daripada nilai-nilai spiritual atau sosial.²

Pendidikan tauhid diharapkan menjadi dasar penting bagi sikap, perilaku, dan pola pikir setiap muslim. Pengetahuan yang benar tentang akidah dan tauhid berperan sebagai perlindungan dari pemikiran yang keliru, yang bisa berujung pada bencana. Keyakinan yang kokoh berdampak menjadikan hati yang teguh.

¹Agus Setiawan, "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No.1 (Juni 2017), 5.

²Urwatul Wutsqo, *Wawancara*, Jombang, 28 Januari 2024.



Ketika suatu masyarakat tidak didasarkan pada pondasi aqidah yang benar, risiko terbius oleh pemikiran materialisme menjadi sangat tinggi. Materialisme menciptakan pandangan bahwa segala hal harus diukur dari segi materi dan keuntungan materi menjadi fokus utama.³ Akibatnya, masyarakat tersebut mungkin merasa malas untuk menghadiri pengajian-pengajian keagamaan karena dianggap tidak menghasilkan keuntungan materi langsung.

Mengingat fenomena penyelewengan aqidah semakin marak sehingga menimbulkan sikap materialisme di masyarakat seperti halnya mengejar harta, kedudukan dan kenikmatan duniawi tanpa memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral. Sikap ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari dimana banyak orang lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama, serta mengabaikan ajaran agama yang mengedepankan kejujuran, keadilan, dan keseimbangan hidup. Hal ini menyebabkan meningkatnya tindakan korupsi, penipuan dan perilaku tidak etis yang merugikan masyarakat luas.

Selain itu penyelewengan akidah ini juga berdampak pada rusaknya hubungan sosial dan melemahnya solidaritas antar masyarakat. Masyarakat yang terjebak dalam materialisme cenderung menjadi individualis dan kurang peduli terhadap sesama, sehingga menurunkan kualitas kehidupan sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk kembali menguatkan nilai-nilai akidah yang benar dan memperbaiki pemahaman spiritual agar dapat membangun masyarakat yang lebih berakhlak dan simbang antara kebutuhan materi dan rohani.

³Mawar Monica Desya dan Sadari. "Fiqih Anti Materialisme". *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No. 2 (November 2019), 167.



Sebagai contoh kasus di masyarakat, kita bisa melihat fenomena maraknya praktik korupsi yang dilakukan oleh pejabat publik. Banyak dari mereka yang seharusnya menjadi teladan dalam menjalankan amanah dan mengabdikan kepada masyarakat, justru terlibat dalam tindakan korupsi untuk memperkaya diri sendiri. Mereka mengabaikan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab yang diajarkan oleh agama demi mengejar kekayaan materi. Dampaknya pembangunan dan pelayanan publik jadi terhambat dan akhirnya merugikan masyarakat luas.

Selain materialisme, penyelewengan akidah juga mengurangi nilai-nilai kemanusiaan dan sosial. Ketika akidah yang benar diabaikan, banyak individu yang kehilangan rasa empati dan kasih sayang terhadap sesama. Mereka lebih cenderung memprioritaskan kepentingan sendiri tanpa memperdulikan penderitaan atau kebutuhan orang lain. Akibatnya, terciptalah kesenjangan sosial yang semakin lebar dan masyarakat menjadi terpecah belah.

Penyelewengan akidah juga mengurangi komitmen terhadap etika dan integritas dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya dalam dunia bisnis, semakin banyak praktik yang tidak adil dan tidak jujur, seperti kecurangan, penipuan dan eksploitasi pekerja. Dalam pendidikan ada penurunan nilai-nilai moral di kalangan siswa dan mahasiswa, yang lebih fokus pada pencapaian nilai akademis tinggi tanpa memperhatikan proses belajar yang benar dan etis.

Semua ini menunjukkan bagaimana penyimpangan dari ajaran akidah yang murni dapat menggerus fondasi moral dan etika yang seharusnya menjadi dasar bagi setiap tindakan dan keputusan manusia. Maka pendidikan agama yang kuat



menjadi suatu keharusan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan;

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Selaras dengan fenomena tersebut diatas, Madrasah Aliyah Midanutta'lim merespon kondisi tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengacu pada referensi kitab kuning, seperti Kifayatul Awam, dalam mengajarkan aqidah dan tauhid.

Madrasah Aliyah Midanutta'lim merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di lingkungan pesantren. Sebagai bagian integral dari pesantren, madrasah ini memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan Islam tingkat menengah bagi para siswa. Dengan fokus pada pengajaran ajaran Islam, madrasah ini tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai keagamaan, akhlak mulia, dan pengembangan spiritualitas. Hal ini merupakan sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman aqidah siswa agar tidak terjerumus dalam penyelewengan aqidah. Salah satunya dengan mengkaji kitab kifayatul awam sebagai rujukan untuk mempelajari tentang aqidah.

Kitab *kifayatul awam* merupakan salah satu kitab kuning yang banyak dikaji oleh berbagai pondok pesantren dan sekolahan yang didalamnya membahas tentang ilmu ketuhanan, lima puluh ilmu aqidah, sifat wajib bagi Allah, sifat

⁴UU RI No. 20 “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*” (Jakarta: PT. Panca Usaha, 2003), 7.



mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah, nama-nama Allah. Penjelasan dalam kitab kifayatul awam terbilang ringkas dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, kitab kifayatul awam sangat cocok untuk diajarkan pada kalangan anak muda, sebagaimana yang telah dilaksanakan di MA Midanutta'lim. Yang mana pembelajaran kitab kifayatul awam menjadi salah mata pelajaran wajib di sekolah.

Dengan adanya latar belakang tersebut penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Pembelajaran Kitab *Kifayatul Awam* dalam Penguatan Aqidah Siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam mencegah melebarnya permasalahan, peneliti membuat beberapa batasan permasalahan yang akan dijabarkan yaitu:

1. Variabel Penelitian; Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam. Variabel Dependen: Penguatan Aqidah Siswa yaitu, variabel yang akan diukur untuk menilai sejauh mana siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang memperkuat aqidah mereka setelah mengikuti pembelajaran Kitab Kifayatul Awam.
2. Subjek Penelitian; subjek yang diteliti adalah siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.
3. Lokasi Penelitian; penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.
4. Durasi Penelitian; penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung sejak Desember 2023 s/d Mei 2024.



Tabel 1
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi I				√																				
2	Wawancara & observasi II				√				√																
3	Penyusunan proposal				√	√	√	√	√																
4	Seminar proposal									√	√	√	√	√											
5	Revisi proposal													√	√										
6	Observasi Lapangan															√	√	√	√	√					
7	Penyusunan laporan akhir penelitian																	√	√	√	√	√			
8	Ujian skripsi																								√
9	Penyusunan artikel Skripsi																								√

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang?
2. Bagaimana penguatan aqidah siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang?



3. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Kifayatul Awam* dalam penguatan aqidah siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *kifayatul awam* di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.
- b. Mendeskripsikan penguatan aqidah siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.
- c. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *kifayatul awam* dalam penguatan aqidah siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis memberikan kontribusi aktif melalui bahan kajian terbaru bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan keagamaan yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan dalam melahirkan teori baru ataupun kebijakan terkait penguatan aqidah siswa di Madrasah.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi pelaku pendidikan, agar kedepannya penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan pengembangan sistem pembelajaran Aqidah di Madrasah Aliyah.
 - 2) Bagi masyarakat umum, menambah wawasan terkait dengan kesadaran masyarakat terhadap keberhasilan pendidikan agama di



Madrasah Aliyah dapat meningkat. Masyarakat dapat memberikan dukungan lebih besar terhadap upaya pengembangan sistem pembelajaran aqidah di lembaga pendidikan tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pijakan, peneliti juga menyertakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini diantaranya:



Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Karya Ilmiah, jurnal	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Mustajib Prim, Masrokan Mutohar, Imam Fuadi	Manajemen Peserta Didik dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia (2022) ⁵	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 8, No 2, 2022	Manajemen peserta didik di MAN 3 Kediri berjalan baik dan teratur, kendalanya siswa kurang kooperatif pada peraturan yang ada	Membahas pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap karakter siswa	Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning Risalah Muawanah, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap aqidah siswa
2	Mu'alim Wijaya Nafilatul Hasanah	Implementasi pembelajaran kitab kuning melalui model pembelajaran <i>flipped Classroom</i> ⁶	Jurnal Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang	Pembelajaran kitab kuning melalui model <i>"flipped classroom"</i> lebih efektif daripada sistem ceramah dan bandongan	Membahas pengaruh pembelajaran kitab kuning	Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran yaitu metode <i>flipped Classroom</i> . Namun peneliti meneliti tentang pengaruh pembelajaran kitab kifayatul awam terhadap aqidah siswa.

⁵Mustajib, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi, "Manajemen Peserta Didik Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia", *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (Desember 2022), 77.

⁶Mu'allim Wijaya dan Nafilatul Hasanah, "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Model Pembelajaran *Flipped Classroom*", *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (April 2019) 11.



3	Bahrudin Moh. Rifa'i	Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Akhlaq ⁷	Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 04, No. 01(2021)	pendidikan akhlak dengan metode <i>ma'hadiyah</i> dan <i>madrsiyah</i> terbukti perubahan siswa yang tertib	Membahas penerapan pembelajaran kitab kuning sebagai pembentukan karakter religius siswa	Penelitian ini membahas penerapan nilai-nilai pendidikan moral dan akhlak
4	Siti Sulastri Putri Harahap Achyar Zein Munandar	Penerapan Kitab Tauhid Kifayatul Awam Dalam Membina Akidah Di Rumah Qur'an Ad-Da'iyah Kecamatan Sunggal ⁸	Jurnal Studi Sosial Dan Agama Vol. 02, No. 02 (2022)	Pendidikan aqidah memperbaiki keyakinan siswa sebelum pelajaran materi lain	Pembelajaran kitab tauhid sebagai penguatan karakter dan aqidah	Penelitian ini berfokus membahas penerapan kitab tauhid dalam membina aqidah siswa
5	Marlina, Suhartono, Sholeh Hasan, Muhamad Ikhsanudin	Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'llim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa MA Nurul Huda ⁹	Jurnal Pendidikan Islam, vol. 8, No. 02 (2021)	Berdasarkan analisa, adanya pengaruh pembelajaran kitab ta'lim muta'alim pada sikap tawadhu' siswa	Membahas pembelajaran kitab kuning sebagai pembentukan karakter siswa	Penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran kitab ta'lim dalam pembentukan sikap tawadhu' siswa

⁷Bahrudin dan Moh Rifa'i, "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri", *TA'LIM: Jurnal studi Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2021), 15.

⁸Siti Sulastri Putri Harahap, Achyar Zein, Munandar. "Penerapan Kitab Tauhid Kifayatul Awam dalam Membina Akidah di Rumah Qur'an Ad-Da'iyah Kecamatan Medan Sunggal", *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)*, Vol. 2, No. 2 (Juli 2022), 110.

⁹Marlina, Suhartono, Sholeh Hasan, M Ikhsanudin, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap pembentukan Sikap tawadhu' Siswa MA Nurul Huda", *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2021), 66.



Dalam penelitian ini, penulis bercermin terhadap penelitian terdahulu dan memfokuskan pembahasan pada implementasi pembelajaran kitab *kifayatul awam* dalam penguatan aqidah siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

- Bab I : Pendahuluan, Bab ini memuat pola dasar penulisan proposal skripsi meliputi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan teori, merupakan uraian tentang gambaran umum tentang Implementasi Pembelajaran, kitab *kifayatul awam* dan Aqidah siswa.
- Bab III : Metode Penelitian, menjelaskan tentang jenis penelitian, yang berisi desain penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV : Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data penelitian, yang berisi tentang penyajian dan analisis data penelitian.
- Bab V : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang penutup. Bab ini terdiri dari dua pembahasan yaitu kesimpulan dari proses penelitian yang dilakukan mulai awal penelitian judul sampai penutupan akhir yaitu kesimpulan serta berisi tentang saran-saran konstruktif kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian.

